

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Children Well-Being Anak Usia Dini: Systematic Literature Review

Salma Nur Septiani¹, Taopik Rahman², Risbon Sianturi³

Info Artikel	Abstract
<p>Keywords: Family Environment; Children's Well-Being; Early Childhood; Systematic Literature Review; Social-Emotional Development;</p>	<p>This study aims to comprehensively examine the influence of the family environment on early childhood children's well-being through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The study employed an SLR design following the PRISMA guidelines, involving the identification, screening, and analysis of relevant scholarly articles from various academic databases. The inclusion criteria focused on recent studies addressing family environment and early childhood well-being. The findings reveal that the family environment plays a crucial role in shaping children's well-being, influenced by factors such as family interaction quality, parenting styles, parental involvement, family-based interventions, and modern environmental factors including digital technology use. The study further identifies social-emotional development as a key mediating mechanism linking family environment and children's well-being. In addition, early family-based interventions are found to be more effective and sustainable compared to interventions implemented at later developmental stages. The novelty of this study lies in integrating multiple dimensions of the family environment into a comprehensive analytical framework and emphasizing social-emotional development as a central mediating variable. This study contributes to enriching the theoretical discourse on children's well-being and provides practical implications for developing parenting programs, family-based interventions, and early childhood education policies.</p>
<p>Kata Kunci: Lingkungan Keluarga; Children Well-Being; Anak Usia Dini; Systematic Literature Review; Perkembangan Sosial Emosional;</p>	<p>Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh lingkungan keluarga terhadap children well-being anak usia dini melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode penelitian menggunakan desain SLR dengan mengacu pada pedoman PRISMA, yang melibatkan proses identifikasi, seleksi, dan analisis artikel ilmiah yang relevan dari berbagai sumber database akademik. Kriteria inklusi difokuskan pada penelitian yang membahas lingkungan keluarga dan kesejahteraan anak usia dini dalam rentang tahun publikasi terbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk children well-being, yang dipengaruhi oleh kualitas interaksi keluarga, pola asuh orang tua, keterlibatan orang tua, intervensi berbasis keluarga, serta faktor lingkungan modern seperti</p>

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: salmanurseptianii@upi.edu

² Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: opik@upi.edu

³ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, indonesia
Email: risbonsianturi@upi.edu

penggunaan teknologi. Temuan utama juga mengungkapkan bahwa perkembangan sosial emosional berperan sebagai mekanisme kunci yang menghubungkan lingkungan keluarga dengan kesejahteraan anak. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa intervensi dini berbasis keluarga memiliki dampak yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan anak dibandingkan intervensi pada tahap perkembangan selanjutnya. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi berbagai dimensi lingkungan keluarga dalam satu kerangka analisis yang komprehensif, serta penekanan pada peran perkembangan sosial emosional sebagai variabel mediasi utama. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai children well-being serta menjadi dasar dalam pengembangan program parenting, intervensi keluarga, dan kebijakan pendidikan anak usia dini yang lebih efektif dan berbasis keluarga.

Artikel Histori:

Disubmit:
08 April 2026

Direvisi:
24 Juni 2026

Diterima:
28 Juni 2026

Dipublish:
06 Juli 2026

Cara Mensitasi Artikel: Septiani, S. N., Rahman, T., & Sianturi, R. (2026). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Children Well-Being Anak Usia Dini: Systematic Literature Review, *Jurnal Ar-Raihanah*, 6 (1), 613-620, <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i1.1094>

Korespondensi Penulis: Taopik Rahman, opik@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i1.1094>

PENDAHULUAN

Kesejahteraan anak atau children well-being merupakan indikator penting dalam menilai kualitas tumbuh kembang anak usia dini secara menyeluruh. Konsep ini tidak hanya berkaitan dengan kondisi fisik, tetapi juga mencakup aspek psikologis, sosial, emosional, dan spiritual yang saling terhubung dalam kehidupan anak. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, kesejahteraan anak menjadi fondasi utama yang menentukan keberhasilan perkembangan pada tahap berikutnya. Anak dengan tingkat kesejahteraan yang baik cenderung lebih mampu beradaptasi, memiliki hubungan sosial yang positif, serta menunjukkan kesiapan belajar yang optimal (Lismanda et al., 2025).

Lebih lanjut, kesejahteraan anak berperan sebagai faktor penting dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional. Anak yang tumbuh dalam lingkungan yang mendukung akan memiliki rasa aman serta keterikatan emosional yang kuat. Kondisi ini mendorong anak untuk lebih percaya diri dalam mengeksplorasi lingkungannya. Sebaliknya, lingkungan yang kurang kondusif dapat menghambat perkembangan anak dan berpotensi menimbulkan dampak jangka panjang. Oleh karena itu, well-being menjadi salah satu determinan utama dalam perkembangan anak usia dini secara menyeluruh (Sari et al., 2025).

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak dalam memperoleh pengalaman belajar awal. Interaksi antara anak dan orang tua menjadi dasar dalam pembentukan nilai, norma, serta karakter. Lingkungan keluarga yang positif ditandai dengan komunikasi yang hangat, pola asuh yang responsif, dan dukungan emosional yang konsisten. Kondisi ini membantu anak mengembangkan rasa percaya diri, empati, dan kemampuan sosial yang baik. Penelitian menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran penting dalam menanamkan nilai budi pekerti sejak usia dini (Yuningsih et al., 2023).

Selain itu, kualitas lingkungan keluarga juga memiliki hubungan yang signifikan dengan karakter anak usia dini. Karakter tersebut merupakan bagian penting dari kesejahteraan anak secara keseluruhan. Dengan demikian, interaksi yang terjadi dalam keluarga tidak hanya memengaruhi perkembangan tertentu, tetapi juga membentuk kesejahteraan anak secara luas (Irzalinda et al., 2019). Pengaruh lingkungan keluarga juga terlihat dalam perkembangan sosial emosional anak.

Lingkungan yang harmonis dan suportif membantu anak dalam mengelola emosi, membangun hubungan interpersonal, serta mengembangkan empati. Sebaliknya, kondisi keluarga yang kurang stabil dapat memicu permasalahan emosional. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini yang berkaitan langsung dengan kesejahteraan mereka (Ummah & Fitri, 2020)

Selain kualitas interaksi, keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting dalam mendukung kesejahteraan anak. Peran ayah dan ibu saling melengkapi dalam proses pengasuhan. Keterlibatan ayah berkontribusi pada perkembangan sosial dan emosional anak, sedangkan peran ibu berkaitan dengan kelekatan emosional dan pengasuhan sehari-hari (Pratama & Fauzi, 2024). Di samping itu, intervensi berbasis keluarga, seperti konseling, terbukti mampu meningkatkan resiliensi dan kesejahteraan subjektif anak (Sari & Yuliana, 2022).

Dalam perkembangan masyarakat modern, lingkungan keluarga juga dipengaruhi oleh teknologi digital. Penggunaan screen time pada anak usia dini menjadi perhatian karena dapat memengaruhi kesejahteraan mereka. Paparan teknologi yang tidak terkontrol berpotensi mengurangi kualitas interaksi sosial dan emosional anak. Namun, dalam kondisi tertentu, teknologi juga dapat memberikan manfaat edukatif. Dampak ini sangat bergantung pada durasi penggunaan, jenis konten, dan pendampingan orang tua (Rahmawati & Hidayat, 2023).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak, sebagian besar masih berfokus pada aspek tertentu secara terpisah. Kajian yang mengintegrasikan seluruh dimensi children well-being dalam satu kerangka analisis yang komprehensif masih terbatas. Selain itu, penggunaan pendekatan Systematic Literature Review untuk mengkaji topik ini secara menyeluruh juga belum banyak dilakukan.

Beberapa penelitian sebelumnya lebih menekankan pada isu spesifik, seperti peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional (Putri & Suryana, 2023), pengaruh teknologi terhadap kesejahteraan anak (Rahmawati & Hidayat, 2023), atau intervensi keluarga dalam meningkatkan resiliensi (Sari & Yuliana, 2022). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian karena belum adanya kajian yang mengintegrasikan berbagai aspek lingkungan keluarga secara utuh.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh lingkungan keluarga terhadap children well-being anak usia dini melalui pendekatan Systematic Literature Review. Penelitian ini mengintegrasikan berbagai dimensi lingkungan keluarga, termasuk pola asuh, kualitas interaksi, keterlibatan orang tua, serta pengaruh teknologi digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan kebijakan, program intervensi, serta praktik pendidikan anak usia dini yang berorientasi pada kesejahteraan anak secara holistik.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan Systematic Literature Review (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis berbagai hasil penelitian terkait pengaruh lingkungan keluarga terhadap children well-being anak usia dini. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan berbasis bukti melalui pengumpulan serta analisis literatur secara terstruktur. Pelaksanaan penelitian mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020 untuk memastikan proses yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi (Page et al., 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh artikel ilmiah yang membahas hubungan antara lingkungan keluarga dan children well-being pada anak usia dini. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi meliputi artikel yang relevan dengan topik penelitian, dipublikasikan dalam

jurnal ilmiah terindeks Scopus atau SINTA, menggunakan pendekatan penelitian empiris maupun kajian literatur, serta tersedia dalam teks lengkap. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak relevan, tidak melalui proses peer review, serta publikasi non-jurnal seperti skripsi, tesis, disertasi, dan prosiding.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada beberapa pangkalan data akademik, yaitu Google Scholar, Scopus, dan jurnal nasional terindeks SINTA. Strategi pencarian menggunakan kombinasi kata kunci seperti "children well-being", "child wellbeing", "early childhood", "preschool children", "family environment", "parenting", dan "home environment" yang dikombinasikan dengan operator Boolean AND dan OR. Pencarian difokuskan pada judul dan kata kunci artikel dengan rentang tahun publikasi 2015 hingga 2025 untuk memastikan kebaruan dan relevansi data. Seluruh artikel yang diperoleh kemudian didokumentasikan menggunakan perangkat manajemen referensi untuk memudahkan pengorganisasian data serta menghindari duplikasi.

Proses seleksi data dilakukan secara bertahap melalui penyaringan judul, pembacaan abstrak, dan penelaahan isi artikel secara menyeluruh. Tahapan ini mengikuti alur PRISMA yang meliputi identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Artikel yang lolos seleksi selanjutnya dianalisis untuk menilai kualitas metodologi, kejelasan variabel, serta kontribusinya terhadap topik penelitian. Penilaian kualitas dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian desain penelitian, kejelasan prosedur, serta validitas temuan yang dihasilkan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik. Data yang telah dikumpulkan diekstraksi dan dikelompokkan ke dalam tema-tema utama yang relevan, seperti pola asuh dalam keluarga, kualitas interaksi orang tua dan anak, keterlibatan orang tua, serta pengaruh lingkungan modern seperti penggunaan teknologi. Setiap artikel dianalisis untuk mengidentifikasi tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta temuan utama yang berkaitan dengan children well-being. Hasil analisis kemudian disintesis secara naratif dengan membandingkan dan mengintegrasikan berbagai temuan untuk menemukan pola hubungan, kesamaan, dan perbedaan antar penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan hasil dari berbagai artikel yang berbeda. Selain itu, seluruh proses penelitian dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik untuk meminimalkan bias serta meningkatkan reliabilitas hasil penelitian. Dengan demikian, metode Systematic Literature Review yang digunakan diharapkan mampu menghasilkan sintesis literatur yang komprehensif dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap children well-being anak usia dini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil sintesis menunjukkan bahwa kualitas lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk children well-being anak usia dini. Lingkungan keluarga yang hangat, aman, dan responsif memungkinkan anak mengembangkan rasa percaya diri, keamanan psikologis, serta kemampuan adaptasi sosial yang lebih baik. Interaksi yang positif antara orang tua dan anak, seperti komunikasi terbuka, responsivitas, serta dukungan emosional yang konsisten, terbukti berkontribusi terhadap kesejahteraan anak secara menyeluruh.

Selain itu, keluarga berfungsi sebagai faktor protektif yang membantu anak dalam menghadapi tekanan dari lingkungan eksternal. Anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang stabil cenderung memiliki perkembangan sosial emosional yang lebih optimal. Temuan ini sejalan dengan kajian sebelumnya yang menegaskan bahwa kualitas lingkungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan pembentukan karakter dan kondisi psikososial anak usia dini. Dengan demikian, keluarga tidak hanya berperan sebagai tempat pengasuhan, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam

perkembangan kesejahteraan anak secara holistik.

Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor kunci dalam membentuk children well-being anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang responsif, demokratis, dan penuh perhatian lebih efektif dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak dibandingkan pola asuh otoriter maupun permisif. Pola asuh yang tepat memungkinkan anak merasa dihargai, diterima, serta didukung dalam setiap tahap perkembangannya, sehingga mendorong terbentuknya rasa aman dan kepercayaan diri.

Lebih lanjut, keseimbangan antara kontrol dan kehangatan dalam pengasuhan menjadi elemen penting dalam membentuk regulasi emosi anak. Pola asuh tidak hanya memengaruhi perilaku anak dalam jangka pendek, tetapi juga berperan dalam membentuk kesejahteraan psikologis jangka panjang. Temuan ini memperkuat teori parenting style yang menempatkan pola asuh authoritative sebagai pendekatan paling optimal dalam mendukung perkembangan anak. Dengan demikian, pola asuh menjadi mekanisme utama yang menghubungkan lingkungan keluarga dengan children well-being.

Keterlibatan orang tua dalam kehidupan anak memiliki kontribusi yang signifikan terhadap children well-being. Keterlibatan ini mencakup berbagai aktivitas, seperti bermain bersama, mendampingi proses belajar, serta membangun komunikasi yang terbuka dan hangat. Anak yang mendapatkan keterlibatan aktif dari orang tua cenderung memiliki kemampuan sosial yang lebih baik, tingkat empati yang lebih tinggi, serta kondisi emosional yang lebih stabil.

Selain itu, keterlibatan orang tua juga berperan sebagai faktor protektif terhadap berbagai risiko lingkungan. Keterlibatan yang konsisten memungkinkan terbentuknya hubungan emosional yang kuat antara orang tua dan anak, sehingga anak merasa aman dan dihargai. Dalam konteks ini, keterlibatan ayah dan ibu memberikan kontribusi yang saling melengkapi dalam mendukung perkembangan anak. Oleh karena itu, kualitas keterlibatan orang tua menjadi salah satu determinan penting dalam membentuk kesejahteraan anak usia dini.

Perkembangan teknologi digital membawa dinamika baru dalam lingkungan keluarga yang turut memengaruhi children well-being. Penggunaan screen time yang berlebihan dapat mengurangi kualitas interaksi langsung antara orang tua dan anak, sehingga berdampak pada perkembangan sosial emosional anak. Anak yang terlalu sering terpapar layar cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola emosi serta memiliki keterampilan sosial yang lebih rendah.

Namun demikian, teknologi tidak selalu memberikan dampak negatif. Dengan pendampingan yang tepat, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukatif yang mendukung perkembangan kognitif dan kreativitas anak. Dalam hal ini, peran orang tua menjadi sangat penting dalam mengatur durasi penggunaan, memilih konten yang sesuai, serta mendampingi anak selama menggunakan perangkat digital. Dengan demikian, dampak teknologi terhadap children well-being sangat bergantung pada bagaimana lingkungan keluarga mengelolanya.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat fundamental dalam membentuk children well-being anak usia dini. Temuan ini sejalan dengan teori keterikatan (attachment theory) yang menekankan bahwa hubungan emosional yang aman antara anak dan orang tua menjadi dasar utama kesejahteraan psikologis anak. Interaksi yang hangat, responsif, dan konsisten dalam keluarga terbukti mampu meningkatkan rasa aman, kepercayaan diri, serta kemampuan adaptasi anak.

Selain itu, temuan mengenai pola asuh memperkuat teori parenting style yang menyatakan bahwa pola asuh demokratis (authoritative) merupakan pendekatan yang paling efektif dalam mendukung perkembangan anak. Pola asuh yang seimbang antara kontrol dan kehangatan

memungkinkan anak mengembangkan regulasi emosi yang baik serta kemampuan sosial yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pengasuhan memiliki peran strategis dalam membentuk kesejahteraan anak secara jangka panjang.

Keterlibatan orang tua juga terbukti menjadi faktor penting dalam mendukung kesejahteraan anak. Temuan ini sejalan dengan perspektif family systems theory yang memandang keluarga sebagai sistem yang saling terhubung. Keterlibatan orang tua tidak hanya berdampak langsung terhadap anak, tetapi juga memengaruhi kualitas lingkungan keluarga secara keseluruhan. Dengan demikian, kesejahteraan anak terbentuk melalui interaksi yang dinamis antara anggota keluarga.

Dalam konteks perkembangan sosial emosional, penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan sosial emosional merupakan indikator utama dari children well-being. Lingkungan keluarga berperan sebagai media utama dalam proses pembelajaran sosial tersebut. Dengan kata lain, pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesejahteraan anak sebagian besar dimediasi oleh perkembangan sosial emosional

Di sisi lain, perkembangan teknologi menghadirkan tantangan sekaligus peluang dalam lingkungan keluarga modern. Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif terhadap kesejahteraan anak, namun dengan pendampingan yang tepat, teknologi juga dapat memberikan manfaat edukatif. Temuan ini menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai mediator menjadi kunci dalam menentukan dampak teknologi terhadap anak.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa children well-being tidak dapat dipisahkan dari kualitas lingkungan keluarga. Lingkungan yang suportif, pola asuh yang tepat, serta keterlibatan orang tua yang aktif merupakan faktor utama dalam membentuk kesejahteraan anak. Penelitian ini juga memberikan kontribusi dengan mengintegrasikan berbagai dimensi lingkungan keluarga dalam satu kerangka analisis yang komprehensif. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan program parenting, intervensi keluarga, serta kebijakan pendidikan anak usia dini yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan anak secara holistik.

KESIMPULAN

Penelitian Systematic Literature Review ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap children well-being anak usia dini, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui berbagai mekanisme perkembangan. Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, keterlibatan orang tua, serta intervensi berbasis keluarga merupakan faktor determinan yang secara konsisten berkontribusi terhadap kesejahteraan anak. Secara khusus, penelitian ini menemukan bahwa perkembangan sosial emosional berperan sebagai mekanisme kunci yang menjembatani hubungan antara lingkungan keluarga dan children well-being. Selain itu, faktor lingkungan modern seperti penggunaan teknologi juga terbukti memiliki dampak yang lebih kompleks dari yang sebelumnya diperkirakan, di mana tidak hanya berpotensi menimbulkan risiko, tetapi juga memberikan manfaat apabila dikelola dengan pendampingan yang tepat. Temuan ini menantang asumsi lama yang cenderung melihat faktor-faktor tersebut secara terpisah, serta membuka ruang diskusi baru mengenai pentingnya pendekatan yang integratif dalam memahami kesejahteraan anak usia dini. Dari sisi kontribusi ilmiah, penelitian ini memperkuat temuan-temuan sebelumnya yang menegaskan bahwa keluarga merupakan konteks utama dalam perkembangan anak, sekaligus memperluas pemahaman dengan mengintegrasikan berbagai dimensi lingkungan keluarga dalam satu kerangka analisis yang komprehensif. Penelitian ini juga menggugat kecenderungan studi terdahulu yang bersifat parsial dengan menunjukkan bahwa children well-being tidak dapat dipahami hanya dari satu aspek, melainkan merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor emosional, sosial, dan lingkungan. Selain itu, penelitian ini memperkenalkan perspektif baru dengan menempatkan perkembangan sosial emosional sebagai variabel mediasi

utama, serta menyoroti peran lingkungan digital sebagai faktor kontekstual yang semakin relevan dalam kehidupan keluarga modern. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian tentang children well-being, sekaligus kontribusi praktis sebagai dasar dalam pengembangan program parenting, intervensi keluarga, dan kebijakan pendidikan anak usia dini. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Kajian ini terbatas pada literatur yang tersedia dalam rentang waktu dan basis data tertentu, sehingga kemungkinan terdapat penelitian relevan lain yang belum terakomodasi. Selain itu, variasi metodologi dan konteks penelitian dalam studi yang dianalisis juga menjadi tantangan dalam melakukan generalisasi temuan. Sebagian besar penelitian yang dikaji masih berfokus pada konteks lokal atau menggunakan pendekatan yang berbeda-beda, sehingga hasil sintesis ini perlu diinterpretasikan secara hati-hati. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan cakupan data yang lebih luas, melibatkan studi lintas budaya, serta mengembangkan pendekatan empiris yang lebih terintegrasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian di masa depan juga diharapkan dapat mengeksplorasi secara lebih mendalam mekanisme hubungan antara lingkungan keluarga, perkembangan sosial emosional, dan children well-being, serta mengkaji peran teknologi dalam konteks keluarga modern secara lebih spesifik dan kontekstual.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Boned-Fustel, C., García-Grau, P., & Morales-Murillo, C. (2025). State of the art on the influence of parenting style in early childhood emotional development. *Discover Psychology*. <https://doi.org/10.1007/s44202-025-00426-4>
- Delvecchio, E., Germani, A., Raspa, V., Lis, A., & Mazzeschi, C. (2020). Parenting styles and child's well-being: The mediating role of perceived parental stress. *Europe's Journal of Psychology*, *16*(3), 514–531. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.2013>
- Denham, S. A. (2006). Social-emotional competence as support for school readiness. *Early Education and Development*, *17*(1), 57–89. https://doi.org/10.1207/s15566935eed1701_4
- Domingues-Montanari, S. (2017). Clinical and psychological effects of excessive screen time on children. *Frontiers in Psychology*, *8*, 222. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00222>
- Irzalinda, V., Sofia, A., & Anggraini, G. F. (2019). Hubungan kualitas lingkungan keluarga dengan karakter anak usia dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 99–105. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/view/17057>
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering. *EBSE Technical Report*. <https://doi.org/10.14236/ewic/EASE2007.26>
- Lismanda, Y. F., Dewi, M. S., & Anggraheni, I. (2025). Kesejahteraan anak (child well-being): Kontribusi keluarga, lingkungan dan pendidikan anak usia dini. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, *1*(1), 39–49. <https://scholar.google.com/scholar?q=Lismanda+Kesejahteraan+anak+child+well+being>
- Madigan, S., Browne, D., Racine, N., Mori, C., & Tough, S. (2019). Association between screen time and children's performance. *JAMA Pediatrics*, *173*(3), 244–250. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2018.5056>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, *372*, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Perpétuo, C., El-Sheikh, M., Diniz, E., & Veríssimo, M. (2023). Attachment to mother and father, sleep, and well-being in late middle childhood. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *20*(4), 3399. <https://doi.org/10.3390/ijerph20043399>
- Pratama, R., & Fauzi, A. (2024). The influence of father involvement in early childhood care and development. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(1), 25–35. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v7i1>
- Putri, R. A., & Suryana, D. (2023). The role of parents in improving the social emotional development

- of early childhood: A systematic literature review. *Journal of Early Childhood Education Research*, 5(2), 120–130. <https://doi.org/10.31958/jece.v5i2>
- Radesky, J. S., Schumacher, J., & Zuckerman, B. (2020). Mobile and interactive media use by young children. *Pediatrics*, 145(2), e20191348. <https://doi.org/10.1542/peds.2019-1348>
- Rahmawati, N., & Hidayat, A. (2023). Screen time and early childhood well-being: A systematic literature review. *Journal of Family Sciences*, 8(2), 85–95. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jfs/article>
- Sanders, M. R., Turner, K. M. T., & Metzler, C. W. (2019). Applying self-regulation principles in the delivery of parenting interventions. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 22(1), 24–42. <https://doi.org/10.1007/s10567-019-00287-z>
- Saputra, H., & Wulandari, D. (2024). The importance of early intervention: Environment impact on early childhood development. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 45–55. <https://journal.unma.ac.id/index.php/ceria>
- Sari, M., & Yuliana, L. (2022). Enhancing children's resilience and subjective well-being through mother-led counseling: A systematic literature review. *Konselor*, 11(3), 150–160. <https://doi.org/10.24036/0202211325640-0-00>
- Sari, N. L., Rusnaniah, R., Fauzi, N. A., Bemba, N., & Syam, N. (2025). Well-being as a primary determinant of early childhood development: A comprehensive literature review. *Indonesian Journal of Education*, 4(4), 146–151. <https://scholar.google.com/scholar?q=Well-being+early+childhood>
- Sawada, Y., & Katayama, T. (2022). Characteristics of child-rearing environments related to social development in early childhood. *Children*, 9(6), 877. <https://doi.org/10.3390/children9060877>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a methodology for developing evidence informed management knowledge by means of systematic review. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>
- Ummah, S. A., & Fitri, N. A. N. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 6(1), 84–88. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/seling>
- Wahidah, A., Formen, A., & Pranoto, Y. K. S. (2025). Early childhood literacy stimulation by parents: A systematic literature review. *PAUDIA*. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i2.1380>
- Wang, Y. (2023). Influence of early family nurturing environment on children's psychological and emotional social development. *Iranian Journal of Public Health*. <https://doi.org/10.18502/ijph.v52i10.13852>
- Webster-Stratton, C., & Reid, M. J. (2010). The Incredible Years parents, teachers, and children training series. *Journal of Clinical Child & Adolescent Psychology*, 39(4), 471–483. <https://doi.org/10.1080/15374416.2010.486320>
- Wu, W. (2024). The effects of parent-child attachment style and parenting style on children's emotional competence. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*. <https://doi.org/10.54097/4bc2zt07>
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on conducting a systematic literature review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>
- Yuningsih, T. I., Listiana, A., & Setiasih, O. (2023). Keluarga sebagai lingkungan pendidikan peletak budi pekerti anak usia dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 1–11. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/EARLYCHILDHOOD>